

Daftar Pustaka

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory, 18*(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Batory, A., & Svensson, S. (2019). The fuzzy concept of collaborative governance: A systematic review of the state of the art. *Central European Journal of Public Policy, 13*(2), 28–39. <https://doi.org/10.2478/cejpp-2019-0008>
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Revisi). Gramedia Pustaka Utama.
- Choi, T. (2014). Revisiting the Relevance of Collaborative Governance to Korean Public Administration. *The Korean Journal of Public Policy, 29*(2), 21–41.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dewi, N. L. Y. (2019). Dinamika Collaborative Governance Dalam Studi Kebijakan Publik. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 3*(2), 200–210. <https://doi.org/10.38043/jids.v3i2.2188>
- Djindan, M., & Mas'udi, W. (2021). Revitalisasi Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah. In W. Mas'udi & A. G. Karim (Eds.), *Tentang Kuasa: Lingkup Kajian, Metodologi, dan Pengajaran Ilmu Politik dan Pemerintahan* (pp. 119–138). Gadjah Mada University Press.
- Douglas, S., Ansell, C., Parker, C. F., Sørensen, E., 'T Hart, P., & Torfing, J. (2020). Understanding Collaboration: Introducing the Collaborative Governance Case

Databank. *Policy and Society*, 39(4), 495–509.

<https://doi.org/10.1080/14494035.2020.1794425>

Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>

Evaquarta, R. (2010). Bisnis dan Politik di Tingkat Lokal dalam Era Otonomi Daerah: Studi Perbandingan Batam dan Kutai Kartanegara. *Studi Politik Edisi 1, I(1)*, 8–22.

Fai, S. (2015). *Implementasi Collaborative Governance dalam Proses Formulasi Upah Minimum (UMK) di Kabupaten Magelang*. Universitas Gadjah Mada.

Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Penerbit Salemba Humanika.

Heywood, A. (2014). *Politik* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

INDEF. (2018). *Press Release Diskusi Publik: Ketimpangan di Era Otonomi Daerah*. www.indef.or.id/research/detail/diskusi-publik-ketimpangan-di-era-otonomi

Kurniasih, D., Setyoko, P. I., & Imron, M. (2017). Collaborative governance dalam penguatan kelembagaan program sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SLBM) di Kabupaten Banyumas. *Sosiohumaniora*, 19(1), 1–7.

Lasa, K., Pangkey, M., & Kiyai, B. (2015). Dampak Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Suatu Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Halmahera

- Utara). *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 4(32), 1403.
- Mansyur, I. W. (2017). *Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. Universitas Hasanuddin.
- Mastur. (2015). Pelaksanaan otonomi daerah dan dampaknya terhadap hukum dan perubahan sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTIE*, 8(1), 1–15.
<https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/QISTIE/article/download/1227/1336>
- Muqoyyidin, A. (2013). Pemekaran Wilayah Dan Otonomi Daerah Pasca Reformasi Di Indonesia: Konsep, Fakta Empiris Dan Rekomendasi Ke Depan. *Jurnal Konstitusi*, 10(2), 287–310.
- Nurhemi, & Suryani R, G. (2015). Dampak Otonomi Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(2), 183–206.
- Purdy, J. M. (2012). Power in Collaborative Governance. *Public Administration Review*, 72(3), 409–417. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2012.02525.x>
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Serambi Ilmu Semesta.
- Rohmah, N. S. (2018). Elit Dan Pemekaran Daerah; Konflik Antar Elit Dalam Proses Pembentukan Provinsi Banten. *CosmoGov*, 4(2), 173.
<https://doi.org/10.24198/cosmogov.v4i2.16133>
- Slamet, Y. (2019). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu.

Sommaliagustina, D. (2019). Implementasi Otonomi Daerah dan Korupsi Kepala Daerah. *Journal of Governance Innovation*, 1(1), 44–58.
<https://doi.org/10.36636/jogiv.v1i1.290>

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press.

Sun, X. (2017). Research and Prospect of Collaborative Governance Theory. *Public Policy and Administration Research*, 7(7), 4.

Wanna, J. (2008). Collaborative government: meanings, dimensions, drivers and outcomes. In J. O’Flynn & J. Wanna (Eds.), *Collaborative Governance: A new era of public policy in Australia?* (pp. 3–14). ANU E Press.